

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan antara kadar TNF- α pada tikus hiperkolesterolemia yang diberi ekstrak pegagan (*Centella asiatica* (L.) dosis 500 mg/kgBB dan tikus hiperkolesterolemia yang diberi simvastatin 1,8 mg/kgBB. Kelompok yang diberi perlakuan ekstrak pegagan memiliki kadar TNF- α yang lebih mendekati kadar TNF- α kontrol sehat dibandingkan dengan kelompok yang diberi simvastatin.
2. Kadar TNF- α pada tikus berdasarkan yang paling tinggi hingga rendah yaitu kelompok tikus yang sakit, kelompok tikus yang diberi simvastatin, kelompok tikus yang diberi ekstrak pegagan, dan kelompok tikus sehat.

B. Saran

1. Perlu dilakukan uji fitokimia pada kandungan ekstrak pegagan (*Centella asiatica* (L.)) untuk melihat senyawa aktif yang bersifat antiinflamasi terutama yang berperan dalam menurunkan kadar TNF- α .
2. Perlu dilakukan lanjutan dari uji pre klinis untuk melihat toksisitas khusus dari ekstrak pegagan (*Centella asiatica* (L.)).
3. Perlu dilakukan uji secara molekuler untuk melihat jalur aktivasi TNF- α yang paling dipengaruhi oleh ekstrak pegagan (*Centella asiatica* (L.))